

CARA MENGISI NARASI RAPORT PAUD KURIKULUM MERDEKA

Mengisi narasi raport PAUD artinya adalah menyusun laporan capaian pembelajaran. Jadi, Guru PAUD dapat mengikuti langkah-langkah berikut ini untuk mengisi narasi raport:

1. Guru mengumpulkan dan mencermati data asesmen harian.

Data asesmen harian adalah bukti autentik proses belajar anak PAUD. Data asesmen harian ini berupa hasil karya anak, catatan anekdot, hasil observasi guru yang terekam dalam ingatan guru, kumpulan foto/video, dan lain sebagainya.

Bukti dapat berupa foto, catatan percakapan anak, karya, dan sebagainya. Data harian ini menjadi bukti pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru PAUD berdasarkan tujuan kegiatan pembelajaran. Dari data asesmen harian ini akan tergambar bagaimana anak berproses dalam pembelajaran.

2. Guru mencermati uraian elemen CP berikut perilaku yang diharapkan muncul pada diri anak.

Capaian Pembelajaran (CP) di PAUD merupakan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa di akhir fase PAUD. Capaian Pembelajaran bisa dilihat di:

Selain itu, satuan PAUD dapat menambahkan perilaku yang diharapkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan satuan.

3. Guru menyampaikan kekuatan dan keunggulan anak dalam narasi

Setelah melakukan analisis terhadap kumpulan data asesmen harian dan membuat kesimpulan pencapaian hasil belajar anak PAUD atas perilaku- perilaku yang dinilai penting, guru menyusun narasi untuk disampaikan kepada orang tua.

Contoh Narasi Raport PAUD Kurikulum Merdeka

Narasi raport PAUD menggambarkan kekuatan dan keunggulan anak yaitu perkembangan yang telah tercapai/dikuasai.

Contoh bahasa narasi positif:

Andi sudah dapat ...

Ananda Andi sudah dapat ...

Andi telah belajar tentang ... dan melakukannya dengan ...

Andi menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dalam ... Misal : dapat merespon saat dipanggil namanya; dapat memasang benda berdasar warna dan ukuran; dapat memotong kertas dengan gunting; duduk dikursi dengan manis; melempar bola lebih dari 3 meter; dapat membuka halaman buku dengan baik; dan mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri, segitiga, dan persegi.

Apabila terdapat kompetensi dasar yang belum tercapai, maka disampaikan dalam bentuk rekomendasi, yang bersifat operasional dan dapat dilaksanakan oleh orangtua.

Rekomendasi berupa saran (anjuan) untuk meningkatkan atau mengubah perilaku yang belum tercapai, baik secara umum maupun spesifik. Contoh:

Sebaiknya di rumah, ananda Andi sering diajak berbicara ...

Untuk lebih meningkatkan minat membaca, sebaiknya di rumah disediakan beberapa buku yang menarik bagi Andi.

Untuk meningkatkan kemampuan merapikan benda, sebaiknya di rumah ananda Andi sering diingatkan untuk menyimpan kembali benda atau barang pada tempatnya.

Pada semester mendatang, kami akan terus membimbing ananda Andi dalam

Perilaku-perilaku yang telah ditulis oleh guru dalam laporan capaian pembelajaran anak tersebut dapat dianalisis lebih lanjut dan dapat dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran pada periode selanjutnya.

Perlu diingat juga bahwa contoh-contoh perilaku yang menjadi dasar pengembangan tujuan pembelajaran di semester selanjutnya tidak harus dituntaskan seluruhnya. Satuan PAUD dapat menentukan/memilih perilaku mana yang hendak diprioritaskan di periode selanjutnya.

Demikian penjelasan tentang cara mengisi raport serta contoh narasi raport PAUD pada Kurikulum Merdeka.***